



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹, memaparkan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Bank BRI Syariah Jl. Kawi No. 37 Malang. Telp. (0341) 347926. Peneliti memilih BRI Syariah Cabang Malang sebagai lokasi penelitian dikarenakan BRI Syariah Cabang Malang merupakan

¹Dede Yahya, "Pengertian Metode Penelitian dan Jenis-Jenis Metode Penelitian", <http://www.dedeyahya.com/2012/02/pengertian-metode-penelitian-dan.html>, diakses 15 Februari 2013.

salah satu Bank yang menggunakan prinsip-prinsip syariah di Kota Malang yang paling ramai dikunjungi oleh masyarakat dengan layanan produk gadai emas yang ditawarkan. Dengan kemudahan persyaratan yang diberikan, nasabah bisa mendapatkan dana yang dibutuhkannya dengan cepat, aman dan bersuransi. Hal ini terbukti dari nilai omset gadai emas BRI Syariah Malang sampai akhir 2011 mencapai Rp68 miliar dengan angka tunggakan atau non performing finance (NPF) 0%. Pembiayaan selama 2011 mencapai Rp207 miliar, sedang gadai emas sebesar Rp40 miliar atau 19% dari total pembiayaan².

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis-empiris, yaitu hukum yang dikonsepsikan sebagai pranata sosial secara riil kemudian dikaitkan dengan variabel sosial yang lain³. Konsep penelitian ini membandingkan antara teori yang ada dalam buku-buku muamalah dan PMK tahun 2010 dengan fenomena riil yang terjadi di BRI Syariah Cabang Malang. Penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.⁴

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih dan efektif

²Choirul Anam, "Gadai emas Syariah di Malang tembus Rp68 miliar", <http://www.bisnis-jatim.com/>, diakses tanggal 11 Januari 2013.

³Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), h. 133.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h. 135.

sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data.⁵ Pendekatan ini menjelaskan realitas yang ada dan menganalisis terhadap praktik lelang emas sebagai barang jaminan gadai di BRI Syariah Cabang Malang sesuai dengan SOP gadai iB BRI Syariah Cabang Malang.

Penelitian kualitatif erat kaitannya dengan teknik sampling yaitu untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari pelbagai macam sumber. Dalam menggali informasi di lapangan, peneliti telah menentukan informan yang akan dijadikan sebagai sumber data. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini digunakan sampel bertujuan (*purposive sample*).⁶

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua data atau seseorang yang memberikan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh⁷. Jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian⁸. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan studi lapangan, sehingga sumber data diperoleh secara langsung. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara dengan Bapak Johannes Budijarto selaku penaksir madya gadai dan Ibu Endah selaku penaksir muda gadai emas.

⁵Fakultas Syariah UIN Malang, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012), h. 29.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 223-224.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi. (Cet.14. Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

⁸Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar*, h. 30.

2. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari subjek peneliti yang bersifat publik⁹. Data ini bisa berupa informasi dari orang lain, dokumentasi, buku-buku, artikel di internet atau di media massa, dan lain-lain. Dalam penelitian ini data sekunder berupa :

- a. Al-Qur'an dan kitab-kitab hadist.
- b. Peraturan Menteri Keuangan No. 93 /PMK.06/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang.
- c. Buku Pedoman gadai iB PT. Bank BRI Syariah
- d. Fatwa DSN-MUI No: 25/DSN-MUI/III/2002, tentang *Rahn*.
- e. Fatwa DSN-MUI No: 26/DSN-MUI/III/2002, tentang *Rahn Emas*.
- f. Buku-buku fiqh muamalah yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.
- g. Artikel di internet dan media massa yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

E. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode penelitian kualitatif maka peneliti mengumpulkan data dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada informan.¹⁰ Dengan kegiatan wawancara peneliti mendapatkan keterangan dan informasi dilokasi penelitian. Dalam kegiatan ini terjadi pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi

⁹Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Cet.3, Jakarta : UI Press, 1986), h. 12.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI (Cet.13, Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 155.

dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu¹¹.

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu perpaduan antara wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gadai iB dan lelang emas di BRI Syariah Cabang Malang, namun masih diikuti dengan beberapa anak pertanyaan yang dianggap perlu ketika wawancara. Metode ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana informan diminta pendapatnya mengenai implementasi lelang emas di BRI Syariah Cabang Malang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹² Cara pengumpulan data seperti ini untuk menjawab masalah yang sedang diteliti dengan cara menelaah sumber atau bahan pustaka yang perlu digunakan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Dokumentasi yang peneliti ambil di BRI Syariah Cabang Malang berupa SOP gadai iB PT. Bank BRI Syariah, formulir akad gadai (*rahn*) emas, sertifikat gadai syariah dan brosur gadai iB BRI Syariah Cabang Malang.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cet. 4. (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 231.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, h. 274.

F. Metode Uji Keabsahan Data

Pada tahap ini, metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Teknik triangulasi dengan pemeriksaan sumber lainnya berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹³ Dalam hal ini peneliti melakukan uji keabsahan data dengan cara membandingkan hasil wawancara dan fakta pelaksanaan gadai emas di iB BRI Syariah Cabang Malang dengan isi dokumen (berupa SOP Bank Syariah) yang bersangkutan.

G. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

Tahap ini menjelaskan mengenai prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Pengolahan data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah yaitu : *Pertama, editing* yaitu peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh di lapangan, pemilahan data dan pembuangan data yang tidak perlu. *Kedua, classifying* yaitu peneliti mengelompokkan data yang diperoleh di lapangan dan diorganisasikan sesuai dengan kebutuhan untuk bahan menarik kesimpulan. *Ketiga, verifying* yaitu peneliti melakukan pemeriksaan terhadap validitas data dan informasi yang telah di peroleh di BRI Syariah Cabang Malang.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi*, h. 330-331.

Selanjutnya adalah *analysing* yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh, sehingga dapat dipahami dan menyusun ke dalam pola¹⁴. Sehingga, peneliti melakukan penyelidikan dan menguraikan pokok penelaahan terhadap praktik lelang di BRI Syariah Cabang Malang untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Adapun analisis data, dilakukan dengan menyesuaikan terhadap metode dan pendekatan yang digunakan, yaitu menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh tentang produk gadai Bank BRI Syariah yang melaksanakan praktik lelang, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan tinjauan fiqh muamalah dan Peraturan Menteri Keuangan No. 93 /PMK.06/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang.

Tahap yang terakhir adalah *concluding* yaitu proses pengambilan kesimpulan yang dilakukan peneliti dengan cara menganalisa data secara komprehensif serta menghubungkan data berdasarkan langkah-langkah sebagaimana tersebut di atas. Penyimpulan data ini dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban sebagaimana disebutkan dalam rumusan masalah.

¹⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 274.